

# Pengaruh Degree of Financial Leverage dan Degree of Operating Leverage Terhadap Profitabilitas

Ni Made Dwi Puspitasari <sup>(1)</sup>

G. Oka Warmana <sup>(2)</sup>

Ni Putu Yeni Astiti <sup>(3)</sup>

<sup>(1)(2)(3)</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar,  
Jl. Kamboja No. 11 A, Denpasar, Bali  
e-mail: okawarmana@unmas.ac.id

Diterima: 20 Desember 2019	Direvisi: 20 Januari 2020	Disetujui: 28 Januari 2020
----------------------------	---------------------------	----------------------------

## ABSTRACT

*Leverage is the use of assets and sources of funds that incur fixed costs, which aim to increase the potential returns of shareholders. This study aims to determine the effect of degree of financial leverage and degree of operating leverage on profitability. The sample of this study was 19 transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The data is analyzed by multiple linear regression. The test results show that: 1) Financial Leverage has a negative and significant effect on profitability; 2) Operating Leverage has a positive and significant effect on profitability. Based on these findings, it is suggested that the company can use the operating leverage to improve profitability, but to be careful in the use of financial leverage because it can reduce profitability..*

Kata kunci: *financial leverage, operating leverage, profitabilitas*

## Pendahuluan

Profitabilitas mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pengukuran dan peramalan profitabilitas merupakan pekerjaan penting bagi pengguna laporan keuangan. Salah satu ukuran profitabilitas adalah *return on equity* (ROE). ROE sangat diperhatikan oleh calon investor maupun pemegang saham karena berkaitan dengan harga saham serta dividen yang akan diterima. Manajemen perusahaan dapat menggunakan *leverage* dengan tujuan untuk meningkatkan profitabilitas

*Leverage* merupakan penggunaan dana atau aktiva yang menimbulkan beban tetap (Sudana 2011:165). Manajemen menggunakan *financial leverage* yaitu utang sebagai sumber pembiayaan investasi dengan tujuan untuk meningkatkan laba bersih bagi pemegang saham. Penggunaan utang, disisi lain menimbulkan beban tetap yaitu bunga. *Financial leverage* akan menguntungkan apabila laba yang diperoleh lebih besar dari beban bunga, sedangkan merugikan apabila laba yang diperoleh perusahaan lebih kecil dari beban bunga yang ditanggung perusahaan. Pengujian empiris oleh Ojo (2012) menemukan bahwa penggunaan *financial leverage* dapat meningkatkan profitabilitas.

*Operating leverage* terjadi karena perusahaan mengubah struktur biayanya dari variabel menjadi biaya tetap dengan cara menggunakan aset tetap dalam operasionalnya. Aset tetap menimbulkan beban tetap berupa depresiasi. Di sisi lain, penggunaan *operating leverage* dapat meningkatkan risiko bisnis (Damodaran, 1999). *Operating leverage* akan menguntungkan apabila perusahaan beroperasi pada skala ekonomi yang tinggi, dan sebaliknya *operating leverage* dapat merugikan apabila skala operasi rendah. Pengujian oleh Gatsi *et al.* (2013) menemukan bahwa *operating leverage* dapat meningkatkan profitabilitas.

Berbasarkan hasil penelitian lainnya, ditemukan bahwa penggunaan *leverage* tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan. Widiyanti Elfina (2015) menemukan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Qurays, *et al.* (2017) menemukan bahwa bahwa *financial Leverage* dan *operating leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Lestari dan Nuzula (2017) menemukan bahwa *operating leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE, sedangkan *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap ROE. Asida (2011) menemukan bahwa *financial leverage* ternyata memiliki pengaruh negatif terhadap ROE.

*Degree of financial leverage* dan *degree of operating leverage* merupakan ukuran berapa besar tingkat *financial leverage* dan *operating leverage* dalam perusahaan. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *degree of financial leverage* dan *degree of operating leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian diharapkan dapat menjawab apakah *financial leverage* dan *operational leverage* dapat meningkatkan profitabilitas sehingga dapat memberikan rekomendasi kepada manajemen perusahaan tentang bagaimana sebaiknya penggunaan *leverage*.

## **Telaah Literatur dan Kajian Pustaka**

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit. Penggunaan *leverage* dalam perusahaan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan profitabilitas.. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ini yang biasanya dijadikan bahan pertimbangan investor dalam menanamkan sahamnya di suatu perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *retun on equity* (ROE). Menurut Sawir (2009 : 20) *Return On Equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

### **Leverage**

Arti *leverage* secara harfiah adalah pengungkit. Pengungkit biasanya digunakan untuk membantu mengangkat beban yang berat. Dalam manajemen keuangan, *leverage* juga mempunyai maksud yang serupa, *leverage* bisa digunakan untuk meningkatkan tingkat keuntungan yang diharapkan. Kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan dengan memperbesar tingkat *leverage* maka hal ini akan berarti bahwa tingkat ketidakpastian (*uncertainty*) dari *return* yang akan diperoleh akan semakin tinggi pula, tetapi pada saat yang sama hal tersebut akan memperbesar jumlah *return* yang akan diperoleh.

### **Financial Leverage**

Warsono (2003:204) mengemukakan bahwa *financial Leverage* adalah setiap penggunaan aset atau dana yang membawa konsekuensi biaya dan beban tetap. Biaya modal tetap merupakan suatu bunga tetap (*fixed interests*) yang harus dibayar perusahaan sesuai dengan perjanjian kepada pemberi pinjaman (*debt holdres*) atau dividen atas saham preferen (*preferred stockholders*). Penggunaan *financial leverage* meningkatkan risiko keuangan.

Seberapa besar penggunaan sumber dana dengan beban tetap dapat mengungkit keuntungan (*financial leverage*) diukur dengan *degree of financial leverage* (DFL). Ojo (2012) menemukan bahwa DFL berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Menurut Sartono (2010:265) DFL merupakan rasio antara presentase perubahan EPS dibanding dengan presentase perubahan EBIT.

### **Operating Leverage**

*Operating leverage* menurut Hanafi (2004:329) bisa diartikan sebagai seberapa besar perusahaan menggunakan beban tetap operasional. Beban tetap operasional biasanya berasal dari biaya depresiasi, biaya produksi dan pemasaran yang bersifat tetap. Sebagai kebalikannya adalah beban (biaya) variabel operasional. Komposisi biaya tetap/variabel yang berbeda mempunyai implikasi yang berbeda terhadap risiko dan keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan.

Besarnya tingkat *Operating leverage* dalam perusahaan diukur dengan *degree of operating leverage* (DOL) yaitu persentase perubahan EBIT dibagi dengan persentase perubahan penjualan (Surasmi, *et al.* 2019). Gatsi *et al.* (2013) menemukan bahwa DOL berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **Hipotesis**

Berdasarkan kerangka kajian literatur yang telah dibahas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H1: *Degree Of Financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

H2: *Degree Of Operating leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

### Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan tahun 2015-2017. Terdapat 19 perusahaan yang memiliki data yang lengkap terkait seluruh variabel selama periode pengamatan. Sumber data dari ringkasan kinerja keuangan perusahaan tercatat yang diterbitkan oleh BEI, diunduh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Variabel terikat adalah ROE, yang dirumuskan dalam persamaan (1). Variabel terikat adalah DFL dan DOL yang dirumuskan dalam persamaan (2) dan (3). Analisis data menggunakan regresi linear berganda.

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}} \dots\dots\dots(1)$$

$$DFL = \frac{\% \text{ perubahan EPS}}{\% \text{ perubahan EBIT}} \dots\dots\dots(2)$$

$$DOL = \frac{\% \text{ perubahan EBIT}}{\% \text{ perubahan penjualan}} \dots\dots\dots(3)$$

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji auto korelasi. Hasil lengkap hasil pengujian tersebut pada lampiran 1.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian menggunakan metode Komogorof Smirnov. Dari hasil pengujian diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,140 > 0,05, maka disimpulkan residual regresi terdistribusi normal.

#### Uji Heterokedasitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser. Berdasarkan hasil uji terlihat bahwa semua variabel bebas tidak berpengaruh terhadap residual, sehingga dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastis.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menggunakan metode VIF dan tolerance. Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai VIF seluruh variabel bebas < 10 dan nilai tolerance > 0,1.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan statistik durbin watson (DW). Nilai du pada tabel Durbin-Waston dengan n = 57 dan k=2 adalah 1,641 sehingga 4- du adalah 2,359. Dari hasil pengujian

didapat angka DW sebesar 2,163 yang mana angka ini lebih besar dari du dan lebih kecil dari 4-du. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

### Hasil Analisis Regresi

Hasil analisis regresi dirangkum dalam Tabel 1. Nilai statistik F model regresi signifikan dengan nilai sig. 0,00. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,286 menunjukkan variasi ROE dijelaskan oleh DFL dan DOL sebesar 28,6%.

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-16.825	5.742			-2.930	.005
DFL	-3902.864	1612.490	-.279		-2.420	.019
DOL	19.988	4.838	.476		4.131	.000
Variabel terikat: ROE			Adj. $R^2 = 0,259$			
R	= 0,535		F = 10,802			
$R^2$	= 0,286		Sig. F = 0,000			

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa DFL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji hipotesis secara individu menunjukkan bahwa DFL memiliki tingkat signifikan  $0,019 < 0,05$  dan koefisien regresi negatif sebesar -3902,864, karena tingkat signifikansi lebih kecil daripada 0,05 dan koefisien regresi negatif maka hal ini membuktikan bahwa DFL memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil ini sesuai dengan temuan Gatsi *et al.* (2013), serta Lestari dan Nuzula (2017) bahwa DFL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya *Financial Leverage* ternyata menurunkan profitabilitas pada perusahaan transportasi di BEI periode tahun 2015-2017.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa DOL berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi DOL akan meningkatkan ROE. Hal ini dapat dibuktikan dari signifikansi t untuk DOL adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan koefisien regresi positif sebesar 19,988. Hasil ini mendukung penelitian Gatsi *et al.* (2013), serta Lestari dan Nuzula (2017) yang menemukan bahwa secara DOL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Demikian juga dengan hasil penelitian Qurays, *et al.* (2017) yang menemukan *operating leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya peningkatan *operating leverage* akan diikuti oleh meningkatnya profitabilitas pada perusahaan transportasi di BEI periode tahun 2015-2017. Hal ini dapat terjadi karena perubahan EBIT lebih besar dari perubahan pendapatan sehingga DOL

meningkat, selanjutnya DOL yang meningkat menyebabkan meningkatnya laba sehingga profitabilitas akan naik.

### Simpulan

Berdasarkan uji statistik ditemukan bahwa DFL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan DOL berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi di BEI periode tahun 2015-2017. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disarankan agar manajer perusahaan mempertimbangkan penggunaan utang agar tidak menurunkan profitabilitas. Manajer dapat memanfaatkan *operational leverage* untuk meningkatkan profitabilitas. Nilai koefisien determinasi yang relatif rendah hanya 28,6% menandakan adanya faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas, sehingga peneliti selanjutnya dengan memasukkan lain sehingga diperoleh daya prediksi yang lebih baik.

### Daftar Pustaka

- Damodaran, A. 1999. Estimating Risk Parameters. *Working paper*, Stern Business school, New York University
- Gatsi, J.G., Gadzo, S.G. and Akoto, R.K., 2013. Degree of financial and operating leverage and profitability of insurance firms in Ghana. *International Business and Management*, 7(2), pp.57-65.
- Hanafi, M. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi revisi, cetakan pertama, Jakarta: UPP AMP YKPN
- Lestari dan Nuzula. 2017. Analisis Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 ). *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya , Malang .Vol 46 , No. 1, pp 3-5*
- Ojo, A.S., 2012. The Effect of Financial Leverage on Corporate Performance of Some Selected Companies in Nigeria/effet de levier financier sur les resultats de certaines entreprises collaborees, selectionnes au nigeria. *Canadian Social Science*, 8(1), p.85.
- Qurays, A.A., Susyanti, J. and Slamet, A.R., 2018. Pengaruh Financial Leverage, Operating Leverage Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi kasus Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(01).
- Sartono, A. 2001, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi keempat, cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* , PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek*. Jakarta, Erlangga.
- Surasmi, I.A., Widari, D.A.P.N., Warmana, G.O., Widnyana, I.W., 2019. The Impact of Business Risk on Dividend Policy in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Academy of Social Science Journals*. Volume 04, No. 11, pp 1488-1493
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi ke-3. Malang: Bayumedia.
- Widiyanti dan Elfina. 2015. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013 ). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya (JMBS) .Vol 13 , No. 1, pp 1412-4521*

## Lampiran 1: Hasil regresi dengan SPSS

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 <sup>a</sup>	.286	.259	21.0087052

a. Predictors: (Constant), DOL, DFL

b. Dependent Variable: ROE

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9534.886	2	4767.443	10.802	.000 <sup>a</sup>
	Residual	23833.747	54	441.366		
	Total	33368.633	56			

a. Predictors: (Constant), DOL, DFL

b. Dependent Variable: ROE

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-16.825	5.742		-2.930	.005		
	DFL	-3902.864	1612.490	-.279	-2.420	.019	.995	1.005
	DOL	19.988	4.838	.476	4.131	.000	.995	1.005

a. Dependent Variable: ROE

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	20.63013897
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.107
	Negative	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		1.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.448	4.045		3.572	.001
DFL	1332.161	1135.979	.158	1.173	.246
DOL	-1.817	3.409	-.072	-.533	.596

a. Dependent Variable: ABS\_RES